



Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar: A Systematic Literature Review

Analysis of Factors Causing Elementary School Students' Mathematics Learning Difficulties: A Systematic Literature Review

Author:

Syifa` Muhtarom^{1*}
Firda Dwi Luthfiyyah²
Syahidan Ulil Albab³

Afiliation

Program Studi
Pendidikan Guru
Sekolah Dasar,
Universitas Islam
Nahdlatul Ulama,
Jepara^{1,2,3}

*Email:

[muhmuhammad@
unisnu.ac.id](mailto:muhmuhammad@unisnu.ac.id)

Dates:

Submitted: 08/01/2026
Revised: 02/06/2026
Accepted: 08/06/2026

DOI :

[10.62282/je.v3i2.93-104](https://doi.org/10.62282/je.v3i2.93-104)

Licensee: EDUCATUM.

This work is licensed
under a Creative
Commons Attribution-
Share Alike 4.0
International License



Abstrak

Kesulitan belajar matematika pada siswa sekolah dasar merupakan masalah kompleks yang berdampak negatif pada hasil belajar dan motivasi mereka. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebabnya secara komprehensif, penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan menganalisis 15 artikel dari jurnal nasional terpilih (2020-2025) yang diperoleh dari berbagai basis data ilmiah dan diseleksi mengacu pada prosedur PRISMA. Hasil analisis tematik mengidentifikasi empat kelompok faktor utama yang saling terkait: kognitif (paling dominan), yang meliputi kesalahan operasi hitung dan pemahaman konsep dasar yang lemah; afektif, yang mencakup rendahnya minat, kecemasan matematika, serta kurangnya kepercayaan diri; pedagogis, yang terkait dengan dominasi metode pembelajaran tradisional dan minimnya penggunaan media konkret; serta lingkungan, yang berkaitan dengan terbatasnya dukungan orang tua dan kondisi belajar yang tidak mendukung. Simpulan kajian menegaskan sifat multidimensional dari kesulitan ini, sehingga diperlukan pendekatan penanganan yang holistik melalui penguatan pemahaman konsep, penerapan pembelajaran berpusat pada siswa, pengembangan aspek afektif, dan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Sintesis ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pendidik dan pemangku kepentingan dalam merancang strategi pembelajaran matematika yang lebih efektif di sekolah dasar.

Kata Kunci: kesulitan belajar; matematika; siswa sekolah dasar; *systematic literature review*

Abstract

Difficulties in learning mathematics among elementary school students are a complex problem that negatively impacts their learning outcomes and motivation. To comprehensively identify the contributing factors, this study used the Systematic Literature Review (SLR) method by analyzing 15 articles from selected national journals (2020-2025) obtained from various scientific databases and selected according to the PRISMA procedure. The results of the thematic analysis identified four main interrelated groups of factors: cognitive (most dominant), which includes calculation errors and weak understanding of basic concepts; affective, which includes low interest, math anxiety, and lack of confidence; pedagogical, related to the dominance of traditional learning methods and minimal use of concrete media; and environmental, related to limited parental support and unsupportive learning conditions. The study's conclusion emphasizes the multidimensional nature of these difficulties, requiring a holistic approach through strengthening conceptual understanding, implementing student-centered learning, developing affective aspects, and creating a conducive learning environment. This synthesis is expected to serve as a reference for educators and stakeholders in designing more effective mathematics learning strategies in elementary schools.

Keywords: *learning difficulties; mathematics; elementary school students; systematic literature review*

PENDAHULUAN

Matematika sebagai mata pelajaran dasar sangat penting untuk menumbuhkan kemampuan berpikir logis, analitis, dan sistematis pada siswa sekolah dasar. Penguasaan konsep matematika sejak dini menjadi fondasi bagi keberhasilan belajar pada jenjang berikutnya. Namun, Studi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit. menurunnya motivasi, serta munculnya rasa cemas dalam pembelajaran (Rahimah, 2023; Handayani & Mahrita, 2020). Kesulitan tersebut sering tampak dalam bentuk miskonsepsi, kesalahan prosedural, dan ketidakmampuan mengaitkan konsep matematika dengan situasi nyata (Manik et al., 2024; Permata et al., 2022).

Penelitian sebelumnya menemukan bahwa banyak faktor yang saling berkaitan memengaruhi kesulitan siswa sekolah dasar dalam belajar matematika. Sejumlah penelitian menekankan bahwa faktor internal siswa, seperti kemampuan kognitif, minat belajar, motivasi, serta kecemasan terhadap pembelajaran, turut berperan dalam munculnya kesulitan belajar matematika (O. S. Putri et al., 2025; Amalia & Mawardini, 2023). Di sisi lain, Penelitian lain menegaskan bahwa faktor eksternal, termasuk strategi pembelajaran yang diterapkan guru, pemanfaatan media pembelajaran, serta dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga, memiliki peran penting dalam memengaruhi proses belajar siswa (Hasanah et al., 2025; Amanda et al., 2024). Bahkan, Sejumlah penelitian terkini menunjukkan bahwa karakteristik visual-spasial dan persepsi simbolik siswa juga berkontribusi pada munculnya kesulitan belajar matematika (Novianto et al., 2024). Keanekaragaman hasil menunjukkan bahwa komponen penyebab kesulitan belajar matematika berinteraksi dan memengaruhi pemahaman siswa.

Terlepas dari fakta bahwa banyak penelitian telah membahas masalah belajar matematika siswa sekolah dasar, hasil yang dihasilkan masih bervariasi dan menunjukkan berbagai faktor yang berperan. Oleh karena itu, diperlukan kajian sistematis untuk mensintesis temuan-temuan tersebut sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif dan berbasis bukti mengenai faktor penyebab kesulitan belajar matematika. Pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dipandang relevan karena mampu menghimpun, menyeleksi, dan menganalisis hasil penelitian secara objektif, transparan, dan terstruktur (Lubis et al., 2024).

Penelitian ini dilaksanakan dengan menelaah artikel-artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal nasional pada periode 2020–2025. Pemilihan rentang waktu ini bertujuan untuk menangkap dinamika perubahan pembelajaran serta tren penelitian terbaru dalam lima tahun terakhir, termasuk adaptasi pembelajaran selama dan pasca-pandemi yang memengaruhi kualitas pemahaman matematis siswa. Mengingat temuan penelitian terdahulu masih tersebar dan menunjukkan variasi faktor dominan. Oleh karena itu, untuk mengintegrasikan temuan tersebut secara menyeluruh dan berbasis bukti, diperlukan suatu kajian sistematis yang menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)*. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang berkontribusi pada kesulitan belajar matematika bagi siswa sekolah dasar. Selain itu, akan menjadi landasan untuk membangun metode pembelajaran yang lebih baik untuk siswa sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan menguraikan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika pada siswa sekolah dasar. Dengan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika pada siswa sekolah dasar dan menjadi dasar untuk mengembangkan strategi.

METODE

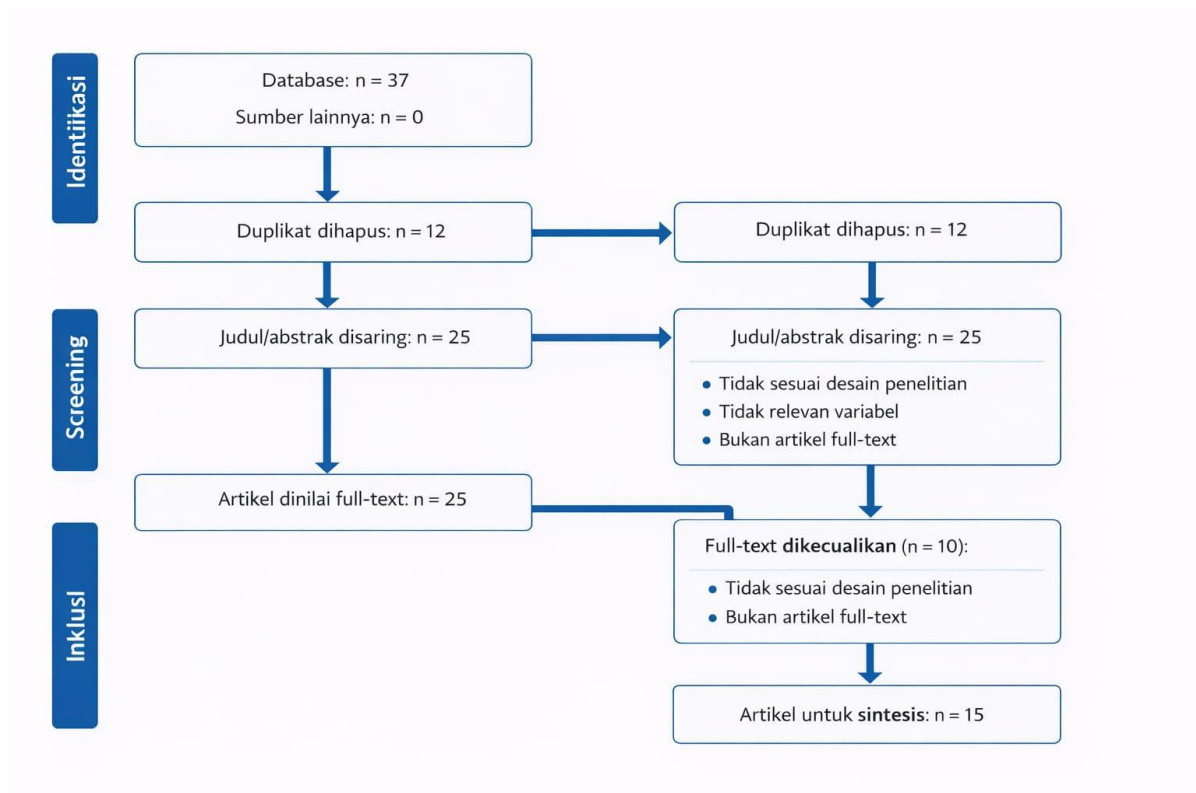
Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* untuk merangkum dan menganalisis hasil penelitian sebelumnya tentang faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika pada siswa sekolah dasar. *SLR* dipilih karena memungkinkan pengumpulan, seleksi, dan analisis literatur dilakukan secara sistematis, transparan, dan dapat direplikasi sehingga hasilnya lebih akurat dan objektif (Diniarti et al., 2024; Lubis et al., 2024). Pencarian artikel dilakukan melalui tiga pangkalan data, yaitu *Google Scholar*, *SINTA*, dan Portal Garuda, dengan menggunakan kata kunci sebagai berikut: (“kesulitan belajar” OR “hambatan belajar”) AND matematika AND “sekolah dasar”. Untuk menjaga relevansi, artikel yang dikaji dibatasi pada publikasi tahun 2020-2025.

Proses seleksi artikel dilakukan dengan mengacu pada kriteria inklusi dan eksklusi. Artikel disertakan apabila merupakan penelitian ilmiah yang membahas kesulitan belajar matematika pada siswa sekolah dasar, dipublikasikan dalam jurnal nasional, tersedia dalam bentuk teks lengkap, serta memiliki metode penelitian yang jelas. Sebaliknya, artikel dikeluarkan apabila bukan penelitian ilmiah, subjek bukan siswa SD, tidak membahas faktor penyebab kesulitan belajar, hanya berfokus pada hasil belajar, tidak tersedia full text, atau metode penelitiannya tidak dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan kriteria tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa artikel yang dianalisis memiliki relevansi topik serta kualitas metodologis yang memadai. (Lubis et al., 2024).

Tabel 1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.

| Aspek | Kriteria Inklusi | Kriteria Eksklusi |
|-----------------------------|--|---|
| Jenis dokumen | Artikel penelitian ilmiah (empiris) dan artikel kajian sistematis (SLR) yang dipublikasikan dalam jurnal | Artikel non-penelitian seperti esai, opini, editorial, review naratif, atau laporan tidak terpublikasi |
| Tahun publikasi | Artikel yang diterbitkan pada rentang 2020-2025 | Artikel yang diterbitkan sebelum tahun 2020 |
| Subjek penelitian | Siswa pada jenjang Sekolah Dasar, baik pada kelas rendah maupun kelas tinggi | Subjek penelitian selain siswa SD (PAUD, SMP, SMA, mahasiswa, guru saja, atau pendidikan nonformal) |
| Fokus penelitian | Mengkaji kesulitan belajar matematika dan/atau komponen yang menyebabkan kesulitan belajar matematika | Tidak meneliti masalah matematika atau hanya berkonsentrasi pada hasil belajar tanpa menganalisis kesulitan |
| Konteks pembelajaran | Pembelajaran matematika pada konteks pendidikan dasar (SD) | Pembelajaran matematika di luar konteks SD atau konteks non-pendidikan |
| Bahasa artikel | Artikel dalam bahasa Inggris atau Indonesia | Artikel yang berbahasa asing (selain bahasa Indonesia dan Inggris) |
| Akses artikel | Semua artikel tersedia secara online dalam bentuk teks lengkap. | Artikel yang tidak dapat diakses secara lengkap atau hanya dapat diakses dalam bentuk abstrak |
| Sumber publikasi | Diterbitkan pada jurnal ilmiah nasional (terindeks Google Scholar, SINTA, atau Portal Garuda) | Artikel dari sumber tidak bereputasi, blog, website non-jurnal, atau media populer |
| Kualitas metodologi | Artikel memiliki metode penelitian yang jelas, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan | Artikel dengan metode tidak jelas, data tidak valid, atau tidak mencantumkan prosedur penelitian |

Penelitian ini menggunakan alur Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) dalam proses seleksi artikel. Pada fase identifikasi, 37 artikel dikumpulkan dari berbagai basis data, yaitu *ScienceDirect*, *Google Scholar*, *SpringerLink*, ERIC, DOAJ, dan Garuda Kemdikbud. Selanjutnya dilakukan tahap *screening* melalui penelaahan judul dan abstrak sekaligus penghapusan artikel duplikat, sehingga tersisa 25 artikel. Pada tahap *eligibility*, Dari 25 artikel tambahan yang diperiksa secara menyeluruh untuk memastikan bahwa mereka memenuhi persyaratan inklusi, 10 di antaranya dikeluarkan karena tidak berfokus pada jenjang sekolah dasar, tidak mencakup analisis kesulitan belajar, metode penelitian yang tidak jelas, atau tidak tersedia dalam bentuk teks lengkap. Dengan demikian, sebanyak 15 artikel dinyatakan memenuhi kriteria dan diikutsertakan sebagai sampel akhir untuk dianalisis lebih lanjut dalam penelitian ini. Penyajian alur seleksi melalui diagram PRISMA digunakan untuk menjamin transparansi proses penelaahan artikel (Page et al., 2021).



Gambar 1. Diagram Prisma

Penilaian kualitas artikel (*quality appraisal*) dilakukan dengan menilai kejelasan metode mencakup kejelasan penelitian dan validitas data. Kejelasan desain penelitian, subjek yang diteliti, metode pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan adalah aspek metode. Validitas data dinilai berdasarkan kesesuaian instrument, kejelasan sumber data, konsistensi hasil dan kesimpulan, serta keterandalan temuan. Hanya artikel yang memenuhi kedua aspek tersebut yang didikutsertakan dalam sintesis akhir. Data yang diperoleh dari 15 artikel tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik. Setiap artikel dikodekan menurut kategori faktor penyebab kesulitan belajar melalui enam tahapan sistematis: familiarisasi dengan data; pembuatan kode awal; identifikasi tema; peninjauan tema; pendefinisian dan penamaan tema; dan penyusunan laporan. Kemudian dikelompokkan ke dalam empat tema utama, yaitu kognitif, afektif, pedagogis, dan lingkungan belajar. Analisis dilakukan secara deskriptif-kritis untuk menemukan pola hasil penelitian dan mengidentifikasi faktor yang paling dominan (Syukra et al., 2025). Diharapkan hasil sintesis memberikan gambaran menyeluruh tentang faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika. Hasil ini juga akan menjadi dasar untuk membangun metode pembelajaran yang lebih baik di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil analisis artikel jurnal yang telah dilakukan memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang berkontribusi pada kesulitan belajar matematika siswa sekolah dasar.

Tabel 2. Hasil Analisis

| No | Peneliti | Tahun | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---|-------|------------------------|---|
| 1 | Ningsih, S., Bagus, I., Gunayasa, K., & Dewi, N. K. | 2022 | Kuantitatif (korelasi) | Hasil belajar matematika siswa kelas III sangat dipengaruhi oleh literasi numerasi. |
| 2 | Tampangella, T., Ulfah, N. D., & Triono, A. | 2025 | Kualitatif deskriptif | Kesulitan belajar matematika muncul akibat rendahnya pemahaman konsep serta minimnya motivasi belajar pada siswa. |
| 3 | Rahimah, M. | 2023 | Kualitatif deskriptif | Faktor internal, seperti minat dan kemampuan siswa, dan eksternal, seperti lingkungan belajar dan pendekatan pembelajaran, termasuk komponen yang bertanggung jawab atas kesulitan belajar. |

| | | | | |
|----|--|------|--------------------------------|--|
| 4 | Fatwa, A. N., & Arifiana, I. Y. | 2025 | Deskriptif kuantitatif | Siswa yang memiliki nilai matematika rendah mengalami kesulitan memahami konsep dan menerapkannya dalam soal. |
| 5 | Manik, E. A., Gulo, Y. L., Adrias, A., & Alwi, N. A. | 2024 | Kualitatif deskriptif | Kesulitan utama bagi para siswa terdapat pada soal cerita perkalian karena lemahnya pemahaman bahasa dan konsep matematika. |
| 6 | Pratama, A., Pangestika, R. R., & Anjarini, T. | 2024 | Kualitatif deskriptif | Siswa mengalami hambatan dalam memahami konsep perkalian bilangan cacah serta dalam melakukan operasi hitung. |
| 7 | Handayani, N. F., & Mahrita, M. | 2020 | Kualitatif deskriptif | Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika mencakup rendahnya minat belajar, penerapan metode mengajar yang monoton, serta keterbatasan latihan. |
| 8 | Siregar, L. N. K., & Munthe, A. R. | 2024 | Studi literatur | Pemahaman konsep dasar, operasi hitung, dan keinginan untuk belajar adalah tiga faktor utama yang sering menjadi penyebab kesulitan belajar matematika di sekolah dasar. |
| 9 | Batubara, D. N., et al. | 2024 | Kualitatif deskriptif | Siswa kesulitan memahami ide, menggunakan rumus, dan menyelesaikan soal dengan benar. |
| 10 | Effendy, D. P., Adrias, A., & Zulkarnaini, A. P. | 2025 | Deskriptif kualitatif | Upaya membantu siswa memahami matematika perlu dilakukan melalui pendekatan kontekstual dan pendampingan intensif. |
| 11 | Aulia, A., Putri, A. A., & Kowiyah, K. | 2024 | Kualitatif deskriptif | Belajar materi bilangan dan pengukuran menjadi sulit karena tidak memahami konsep dasar. |
| 12 | Humam, N., et al. | 2025 | Kualitatif deskriptif | Siswa kelas II mengalami kesulitan menyelesaikan masalah matematika yang melibatkan operasi penjumlahan dan pengurangan. |
| 13 | Djatmika, E. T., & Praherdhiono, H. | 2024 | Research and Development (R&D) | Penggunaan media interaktif berbasis gamifikasi dapat membantu siswa lebih memahami dan lebih tertarik untuk belajar matematika. |
| 14 | Putri & Fitriyani | 2024 | Kualitatif deskriptif | Kesulitan siswa dalam geometri dasar disebabkan oleh rendahnya kemampuan visualisasi dan pemahaman konsep. |
| 15 | Amalia, R., & Mawardini, A. | 2023 | Kualitatif deskriptif | Faktor siswa, guru, dan lingkungan belajar memengaruhi kesulitan belajar matematika di sekolah dasar. |

Berdasarkan tabel analisis diatas, Dapat disimpulkan bahwa Siswa sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Kesulitan tersebut terutama terkait dengan rendahnya pemahaman konsep dasar matematika, termasuk operasi hitung. penyelesaian soal cerita, serta kemampuan pemecahan masalah. Kondisi ini menunjukkan

bahwa siswa belum sepenuhnya mampu mengaitkan konsep matematika dengan penerapannya dalam situasi yang lebih kontekstual. Lebih lanjut, tidak hanya siswa sendiri yang menyebabkan kesulitan belajar matematika, tetapi juga faktor eksternal. Faktor internal termasuk minat rendah siswa, motivasi mereka, dan kemampuan kognitif mereka. Faktor eksternal juga termasuk metode pembelajaran yang kurang variatif, jumlah media yang terbatas, dan lingkungan belajar yang tidak mendukung. Temuan dari berbagai jurnal juga menegaskan bahwa siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep matematika dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang bervariasi, kontekstual, dan didukung oleh media interaktif. Ini dapat menyebabkan penurunan kesulitan belajar dan peningkatan hasil belajar matematika.

PEMBAHASAN

Adapun pembahasan dari penelitian ini, sebagai berikut:

Pertama, Kognitif. Faktor kognitif menjadi penyebab yang paling dominan dalam kesulitan belajar matematika, ditemukan pada 12 dari 15 artikel yang dianalisis (80%). Kesulitan ini umumnya ditunjukkan melalui rendahnya penguasaan konsep dasar dan operasi hitung, munculnya kesalahan prosedur, serta adanya miskonsepsi dalam penyelesaian soal matematika. Temuan Ningsih et al., 2022; Rahimah, 2023; serta Fatwa & Arifiana, 2025 mengungkap bahwa banyak siswa cenderung menghafal rumus tanpa memahami esensi konsep yang dipelajari, sehingga rentan melakukan kesalahan ketika dihadapkan pada bentuk soal yang bervariasi. Kondisi tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Manik et al., 2024 dan Pratama et al., 2024 yang menunjukkan bahwa kesalahan prosedural sering terjadi akibat pemahaman konsep yang belum menyeluruh. Selain itu, Aulia et al., 2024; Putri & Fitriyani, 2024; dan Batubara et al., 2024 menegaskan bahwa sifat abstrak konsep matematika, khususnya pada materi bilangan dan geometri, menjadi sumber utama tantangan yang dihadapi siswa sekolah dasar, yang masih berada di tahap perkembangan berpikir konkret.

Kedua, Afektif. Selain faktor kognitif, aspek afektif turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesulitan belajar matematika, dengan tingkat kemunculan sebesar 53% (8 artikel). Indikator yang menonjol meliputi rendahnya minat dan motivasi belajar, kecemasan terhadap matematika, serta kurangnya rasa percaya diri. Tampangella et al., 2025 serta

Siregar & Munthe, 2024 menjelaskan bahwa siswa yang tidak memiliki ketertarikan terhadap matematika cenderung bersikap pasif dan kurang berupaya memahami materi pembelajaran. Amalia & Mawardini, 2023 menambahkan bahwa pengalaman belajar yang tidak menyenangkan dapat berdampak pada menurunnya motivasi siswa. Sementara itu, Rahimah, 2023 dan Effendy et al., 2025 menemukan bahwa kecemasan matematika membuat siswa takut melakukan kesalahan, yang pada akhirnya menghambat kemampuan berpikir dan memecahkan masalah.

Ketiga, Pedagogis. Dari perspektif pedagogis, sebanyak 8 artikel (53%) mengungkap bahwa metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, kurang bervariasi, serta minim penggunaan media konkret atau interaktif turut memperparah kesulitan belajar matematika. Handayani & Mahrita, 2020 serta Djatmika & Praherdhiono, 2024 menyatakan bahwa pembelajaran yang berorientasi pada guru dan didominasi metode ceramah menyebabkan siswa sulit memahami konsep secara mendalam. Hasil penelitian Batubara et al., 2024 dan Pratama et al., 2024 juga menunjukkan bahwa keterbatasan media konkret menghalangi kemampuan siswa dalam menghubungkan konsep matematika dengan pengalaman nyata. Rahimah, 2023 menegaskan bahwa pemilihan media dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan demografi siswa sekolah dasar dapat membantu mengurangi kesulitan belajar matematika.

Keempat, Lingkungan. Sementara itu, faktor lingkungan meskipun memiliki frekuensi yang lebih rendah, yaitu 27% (4 artikel), tetap berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa. Kurangnya dukungan dari orang tua dan kondisi lingkungan belajar yang tidak kondusif menjadi indikator utama dalam faktor ini. Tampangella et al., 2025 serta Amalia & Mawardini, 2023 mengemukakan bahwa minimnya pendampingan orang tua di rumah menyebabkan siswa kurang memperoleh penguatan belajar. Selain itu, Rahimah, 2023 dan Batubara et al., 2024 menyebutkan bahwa lingkungan belajar yang bising, keterbatasan fasilitas, serta suasana yang kurang mendukung konsentrasi dapat memperparah kesulitan siswa dalam memahami materi matematika. Secara keseluruhan, berbagai hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kesulitan belajar matematika pada siswa sekolah dasar bersifat kompleks dan multidimensional. Kesulitan ini dipengaruhi tidak hanya oleh aspek kognitif, tetapi juga oleh faktor afektif, pedagogis, dan lingkungan. Oleh karena itu, penanganan

kesulitan belajar matematika perlu dilakukan secara menyeluruh dan terpadu dengan memperhatikan keempat faktor tersebut secara bersamaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review, kesulitan belajar matematika siswa sekolah dasar adalah masalah yang kompleks dan multifaceted. Kesulitan tersebut terutama dipengaruhi oleh empat kelompok faktor utama, yaitu kognitif, afektif, pedagogis, dan lingkungan belajar. Faktor kognitif muncul sebagai faktor yang paling dominan, ditandai dengan lemahnya pemahaman konsep dasar, miskonsepsi, dan kesalahan dalam melakukan operasi hitung. Di sisi lain, faktor afektif seperti rendahnya minat, kecemasan terhadap matematika, dan kurangnya kepercayaan diri turut memperkuat munculnya kesulitan belajar.

Faktor pedagogis berkaitan dengan penggunaan pendekatan pembelajaran yang masih konvensional, tidak bervariasi, dan tidak memiliki media konkret, sedangkan faktor lingkungan seperti kurangnya dukungan orang tua dan kondisi belajar yang tidak nyaman. Secara keseluruhan, hasil sintesis menunjukkan bahwa tidak ada cara secara parsial untuk mengatasi masalah belajar matematika. tetapi membutuhkan pendekatan yang komprehensif melalui penguatan pemahaman konsep, penerapan pembelajaran yang berpusat pada siswa, pengembangan aspek afektif, serta upaya meningkatkan lingkungan belajar yang kondusif, baik di sekolah maupun di rumah. Namun, penelitian ini terbatas pada artikel jurnal nasional sehingga temuan belum sepenuhnya merepresentasikan konteks global.

Saran dan Ucapan Terima Kasih

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar pendidik menerapkan strategi pembelajaran matematika yang lebih beragam, kontekstual, dan berpusat pada siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran konkret maupun interaktif guna memperkuat pemahaman konsep serta mendorong peningkatan minat dan motivasi belajar siswa sekolah dasar, sementara pihak sekolah dan orang tua diharapkan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. melalui pendampingan dan dukungan belajar yang berkelanjutan; selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sumber literatur, termasuk jurnal internasional, serta mengkaji secara lebih mendalam intervensi pembelajaran yang efektif dalam mengatasi kesulitan belajar matematika. Penulis mengucapkan terima kasih kepada

dosen pembimbing atas bimbingan dan masukan selama penyusunan artikel ini, kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung, serta kepada peneliti-peneliti sebelumnya yang karyanya menjadi rujukan penting dalam penyelesaian penelitian ini.

REFERENSI

- Amalia, R., & Mawardini, A. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 210–218.
- Amanda, F., Nisa, S., & Suriani, A. (2024). Analisis Kesulitan Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar Ditinjau Dari Berbagai Faktor. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(2), 282-293.
- Aulia, A., Putri, A. A., & Kowiyah, K. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Matematika pada Materi Bilangan dan Pengukuran Siswa Kelas II Sekolah Dasar Jakarta. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 9.
- Batubara, D. N., Hutabarat, S. D. S., Nasution, A. N. P., & Sinaga, P. A. (2024). Pengaruh Penerapan Media Interaktif Wordwall Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Bilangan Bulat Siswa Kelas V Sdn 064978 Medan Denai. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 6663–6670.
- Diniarti, A., Witono, H., & Nurmawanti, I. (2024). Identifikasi Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SDN 31 Mataram. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(1), 221–226.
- Djatkika, E. T., & Praherdhiono, H. (2024). Belajar Matematika Lebih Menyenangkan: Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Gamifikasi Untuk Operasi Bilangan Bulat. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(4 Nopember), 5045–5060.
- Effendy, D. P., Adrias, A., & Zulkarnaini, A. P. (2025). Kesulitan Siswa dalam Memahami Pelajaran Matematika dan Cara Mengatasinya. *Bilangan: Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumihan Dan Angkasa*, 3(3), 1–7.
- Fatwa, A. N., & Arifiana, I. Y. (2025). Deteksi Kesulitan Belajar Pada Siswa Dengan Nilai Matematika Rendah. *Jimmi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Multidisiplin*, 2(1), 9–18.
- Handayani, N. F., & Mahrita, M. (2020). Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV Di SDN Jawa 2 Martapura Kabupaten Banjar. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 6(2).
- Hasanah, N. H., Kartinah, K., & Rahmawati, I. (2025). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 2 SD Negeri 2 Tanggunharjo. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 5(2), 545–554.
- Lubis, M. M., Misykah, Z., & Nasution, M. D. (2024). Identifikasi Kesulitan Belajar Anak Pada Pelajaran Matematika Kelas Rendah. *Edukasia Jurnal Pendidikan*, 1(1), 7–12.

- Manik, E. A., Gulo, Y. L., Adrias, A., & Alwi, N. A. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Terhadap Materi Matematika, Khususnya Dalam Perkalian Berbentuk Cerita Di Kelas II Sekolah Dasar. *Bilangan: Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumian Dan Angkasa*, 2(4), 86–96.
- Ningsih, S., Gunayasa, I. B. K., & Dewi, N. K. (2022). Pengaruh Literasi Numerasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III SDN Lingkok Lima Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1938–1943.
- Novianto, A., Fitriani, N. L., Deniswa, A. S., Izzati, M. H. N., Firdaus, F., Ningrum, N. Y., & Dewi, R. C. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(2).
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., & Brennan, S. E. (2021). The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews. *Bmj*, 372.
- Permata, B., Netson, H., & Ain, S. Q. (2022). *Factors Causing Difficulty in Learning Mathematics for Elementary School Students*. 6(1), 134–141.
- Pratama, A., Pangestika, R. R., & Anjarini, T. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Bilangan Cacah Di Sekolah Dasar. *Walada: Journal of Primary Education*, 3(3).
- Putri, A. D., & Fitriyani, H. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Geometri Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1).
- Putri, O. S., Safrizal, S., & Fadriati, F. (2025). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika di Kelas V SDN 23 Koto Tuo. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 36–44.
- Rahimah, M. (2023). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 1–12.
- Siregar, L. N. K., & Munthe, A. R. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 2(3), 295–299.
- Syukra, S. K., Adrias, A., & Syam, S. S. (2025). Systematic Literature Review: Kesulitan Siswa dalam Memahami Materi Pecahan pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Bilangan: Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumian Dan Angkasa*, 3(2), 01-11.
- Tampangella, T., Ulfah, N. D., & Triono, A. (2025). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Sekolah Dasar. *JOGRACI: Journal of Global Research and Contemporary Issue*, 1(1), 72–86.